

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah deskripsikan, maka akan ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, diantaranya:

- 1) Masyarakat Jalawastu merupakan masyarakat yang memegang teguh hukum adat dan adat-istiadat sesuai ajaran para leluhur yang direpresentasikan pada kearifan lokal Upacara *Ngasa*, di mana tradisi tersebut diadakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus memperingati haul *Guriang Panutus* selaku tokoh leluhur yang utama. Terdapat nilai-nilai perdamaian dalam pelaksanaan Upacara *Ngasa*, baik pada tahap persiapan maupun tahap pelaksanaan. Diantara nilai-nilai perdamaian tersebut seperti: musyawarah, gotong-royong, toleransi serta ajaran *silih asah, silih asih dan silih asuh*, sehingga menjadi modal utama untuk menyukkseskan pelaksanaannya. Karakter positif masyarakat Jalawastu yang tercermin pada pelaksanaan tradisi Upacara *Ngasa* dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya sebuah perdamaian. Dengan demikian, karakter masyarakat Jalawastu pada pelaksanaan Upacara *Ngasa* memuat tiga aspek penting dalam pendidikan perdamaian, yaitu aspek pengetahuan (*knowledge*), sikap/nilai (*attitudes/values*), dan keterampilan (*skills*).
- 2) Terdapat lima tantangan perdamaian di Kampung Budaya Jalawastu dan sekitarnya, diantaranya konflik internal di Desa Ciseureuh, sikap generasi muda Jalawastu yang mulai kurang peduli terhadap substansi adat-istiadat, terjadi perubahan sosial di internal kampung Jalawastu, adanya pertentangan dari pihak yang kurang setuju terhadap pelaksanaan Upacara *Ngasa*, serta

terdapat desa-desa di sekitarnya yang masih rawan konflik. Beberapa tantangan tersebut harus ditangani secara efektif agar tidak menjadi potensi permasalahan di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya peningkatan pendidikan perdamaian melalui upacara *Ngasa* di Kampung Budaya Jalawastu dan sekitarnya dalam rangka membangun budaya damai, seperti: mengutamakan dialog sebagai upaya resolusi konflik, melakukan regenerasi dalam pewarisan dan pengelolaan adat-istiadat, diperlukan peran pemerintah dalam mendukung perdamaian di Kampung Budaya Jalawastu dan sekitarnya, serta melibatkan masyarakat luas dalam pelaksanaan Upacara *Ngasa* sebagai sarana pendidikan perdamaian. Dengan demikian, dengan adanya pemahaman masyarakat mengenai pendidikan perdamaian di Kampung Budaya Jalawastu, diharapkan dapat membangun ketahanan masyarakat yang tidak terbatas pada satu desa, namun dapat berkontribusi bagi lingkup yang lebih luas demi mendukung keamanan nasional.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Teoritis

Dalam menganalisis kearifan lokal yang berkaitan dengan kajian pendidikan perdamaian, maka perlu diadakan penelitian dan pengembangan yang lebih mendalam terkait upaya-upaya kearifan lokal dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya perdamaian. Hal ini dimaksudkan untuk mengkampanyekan perdamaian kepada masyarakat, agar selalu menjunjung tinggi sikap positif demi terciptanya keamanan nasional.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Ada beberapa rekomendasi praktis yang diperoleh berdasarkan penelitian ini, diantaranya:

- a. Pemangku Adat Kampung Budaya Jalawastu direkomendasikan untuk melakukan tiga langkah, diantaranya:
 1. Selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak lain, seperti pihak pemerintah daerah maupun masyarakat. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan adat-istiadat, termasuk Upacara *Ngasa* dapat berjalan sesuai dengan pakem yang telah ditetapkan.
 2. Melakukan inovasi bagi pengembangan budaya yang bertujuan mengarahkan dan mengajarkannya bagi para generasi penerus, seperti: pemanfaatan Balai Budaya Jalawastu sebagai tempat pengajaran kesenian dan adat-istiadat; sebagai sarana transformasi ilmu dalam pengelolaan kearifan lokal, dan tempat bermusyawarah ketika terjadi konflik.
 3. Pemanfaatan *platform* media sosial untuk mengenalkan budaya dan kearifan lokal kepada masyarakat secara holistik. Mengingat teknologi dan informasi sangat berpengaruh terhadap orientasi pemikiran masyarakat kita ke arah yang lebih modern. Langkah ini diharapkan dapat menghasilkan daya tarik bagi masyarakat luas untuk memahami dan mengenal Kampung Budaya Jalawastu sebagai pusat kehidupan yang harmoni dan menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian.
- b. Kepala Desa Ciseureuh direkomendasikan untuk melakukan dua langkah, diantaranya:
 1. Selalu berkoordinasi dengan pihak pemangku adat Kampung Budaya Jalawastu, terutama dalam menciptakan kondisi yang stabil dalam rangka mendukung keamanan bagi seluruh warganya. Adapun perselisihan dalam konflik internal yang dilatarbelakangi faktor politis pada tahun 2020 harus dijadikan sebagai pelajaran kedepannya. Apalagi perselisihan tersebut

- sangat berpengaruh terhadap keharmonisan hidup masyarakat, termasuk pada proses pelaksanaan Upacara *Ngasa*.
2. Mengalokasikan anggaran dana desa dalam rangka pengembangan kearifan lokal di Kampung Budaya Jalawastu, termasuk dalam pelaksanaan Upacara *Ngasa*. Tentunya dalam implementasi anggarannya diperlukan pengawasan yang ketat, agar dapat dimanfaatkan secara maksimal demi kepentingan bersama serta menghindari terjadinya penyalahgunaan wewenang.
- c. Pemerintah Kabupaten Brebes direkomendasikan untuk melakukan beberapa kebijakan, diantaranya:
1. Melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan direkomendasikan untuk memasukkan kesenian dan kearifan lokal Kampung Budaya Jalawastu ke dalam kegiatan ekstrakurikuler lembaga pendidikan di Ciseureuh dalam rangka pengenalan kearifan lokal dan karakter budaya damai kepada para peserta didik.
 2. Melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata direkomendasikan untuk mengalokasikan anggaran guna pengembangan kearifan lokal di Kampung Budaya Jalawastu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakatnya dalam konteks pengembangan budaya. Selain itu, pengembangan status Kampung Budaya Jalawastu menjadi desa wisata juga perlu dipertimbangkan. Dengan statusnya menjadi desa wisata, nantinya dapat menarik wisatawan dari berbagai wilayah di Indonesia maupun mancanegara. Apalagi Kampung Budaya Jalawastu mempunyai potensi alam yang mendukung, seperti air terjun, hutan adat yang masih alami, serta berbagai situs peninggalan sejarah. Dengan semakin dikenalnya Kampung Budaya Jalawastu dan kearifan lokalnya oleh masyarakat luas, maka akan mendukung kampung budaya tersebut menjadi ikon utama Kabupaten Brebes dalam upaya pelestarian budaya

dalam rangka menjaga kehidupan yang harmoni. Tidak tertutup kemungkinan, kelak Kampung Budaya Jalawastu dapat menjadi laboratorium perdamaian yang berkontribusi dalam membangun ketahanan masyarakat dan mendukung keamanan nasional.

- d. Generasi muda Jalawastu direkomendasikan agar selalu antusias dalam mempelajari adat-istiadat yang ada serta mempertahankan karakter sejati masyarakat Jalawastu. Tentunya langkah ini memerlukan komitmen yang kuat untuk melestarikannya serta mengembalikan pada pakem yang sesuai ajaran para leluhur.